

International Balance of Payment

Dewi Pancawati N., S.Pd., MM



Pengertian Neraca Pembayaran

- Laporan keuangan berbagai transaksi ekonomi, baik berkenaan dengan barang, jasa maupun dana yang dilakukan oleh suatu negara dengan negara lain

Kaidah Pencatatan

- Transaksi plus (+) atau kredit dan transaksi minus (-) atau debet
- Transaksi dikategorikan (+) jika transaksi tersebut menghasilkan cadangan devisa bagi negara yang bersangkutan
- Transaksi dikategorikan (-) jika mengurangi cadangan devisanya.
- Jumlah nilai transaksi (+) dan (-) harus selalu sama, atau saldo neto keseluruhan nilai transaksi harus sama dengan nol

Transaksi Yang Dicatat

- Transaksi barang: Ekspor-Import barang
- Transaksi jasa: Ekspor-import jasa meliputi jasa pengangkutan, pariwisata atau perjalanan luar negeri, jasa pelayanan perbankan, dan jasa modal (berupa deviden atau bunga)
- Hibah: Baik yang diberikan dan atau diterima oleh pihak swasta maupun pemerintah

Transaksi Yang Dicatat

- Lalu lintas modal, meliputi berbagai transaksi yang menimbulkan adanya arus modal masuk (impor modal) dan arus modal ke luar (ekspor modal), baik yang dilakukan pemerintah (transaksi aliran modal pemerintah) maupun swasta (transaksi aliran modal swasta)

Transaksi Modal Pemerintah

- Pinjaman yang diperoleh dari atau diberikan kepada pihak negara lain

Transaksi Modal Swasta

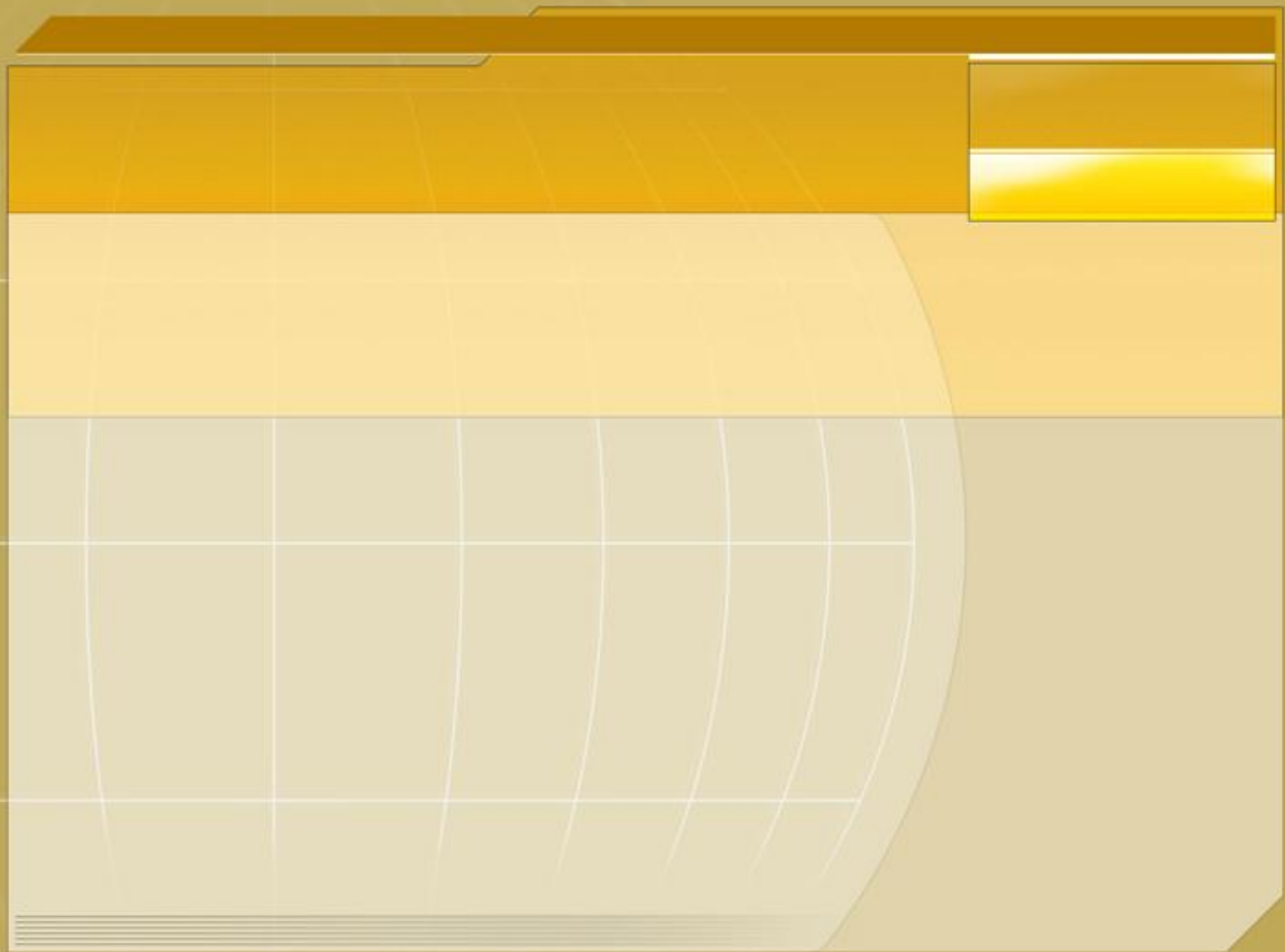
- Penanaman modal langsung
- Penanaman modal tidak langsung (membeli saham perusahaan asing di luar negeri atau menjual saham perusahaan nasional kepada pihak luar negeri)

Struktur Pencatatan

Neraca pembayaran mencatat berbagai transaksi ekonomi

Transaksi tersebut dicatat dan dikelompokkan ke dalam berbagai neraca bagian yang terdiri dari:

- Neraca barang dan jasa
- Neraca barang
- Neraca jasa
- Transaksi berjalan
- Lalu lintas modal atau neraca modal



Struktur dan Neraca Pembayaran Indonesia Tahun 1999 (dalam Milyar \$)

Rincian	\$	Penjelasan
A. Transaksi Berjalan	5,2	Saldo Surplus
1. Barang		Neraca perdagangan, Saldo Surplus
a. Ekspor	51,4	Migas dan non migas
b. Impor	-31,3	Migas dan non migas
2. Jasa	-14,9	Neraca Jasa, Saldo defisit
B. Modal di Luar Sektor Moneter (Lalu Lintas Modal)		Neraca Modal, saldo defisit karena AMM (6,5) < AMK (9,7)
1. Lalu Lintas Modal Pemerintah (net)	6,5	Net berarti, jumlah penerimaan (AMM) dikurangi jumlah pelunasan pinjaman (AMK)
2. Lalu Lintas Modal Swasta (net)	-9,7	Net berarti, jumlah AMM yang diterima dikurangi jumlah AMK yang dibayar pihak swasta

C. Jumlah (A + B)		Disebut juga neraca gabungan . Saldo neraca gabungan surplus sebesar \$ Milyar berarti perekonomian Indonesia memiliki sumber cadangan devisa sebesar
D. Selisih Perhitungan	1,4	Disebut juga penyimpangan statistik (Statistical discrepancy atau error and ommision). Menunjukkan adanya transaksi neto positif yang tidak tercatat sebesar \$ 1,4 Milyar, artinya terdapat sekitar \$ 1,4 Milyar yang tidak tercatat, dan beredar dalam perekonomian Indonesia
E. Lalu Lintas Moneter	-3,4	Pos penyeimbang neraca pembayaran (<i>Official Settlement</i>)